

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

1. Faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di KSU BMT Ben Makmur Kenduren adalah faktor yang berasal dari dalam atau internal anggota, seperti sifat atau karakter personal nasabah yang menyebabkan pembiayaan menjadi bermasalah, masalah kesehatan masalah keluarga. Sedangkan untuk faktor eksternal yaitu seperti bencana alam, wabah covid-19 dan gagal panen dengan faktor-faktor tersebut menjadikan banyak anggota yang mengalami kesulitan keuangan, karena faktor yang tidak mendukung.
2. SOP penyelesaian pembiayaan bermasalah melalui metode restrukturisasi yang diterapkan yang diawali dengan pemberian surat peringatan, melaksanakan kunjungan kepada nasabah dan mengidentifikasi penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah tersebut, mengidentifikasi masalah, pelaksanaan (SOP) standar oprasional prosedur BMT selalu menjalankan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan selalu menjaga kualitas akad agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah (keadilan, tolong-menolong, dan pelaksanaan SOP sesuai dengan prinip-prinsip manajemen ekonomi syariah yaitu keadilan, amanah dan komunikatif.
3. Analisis restrukturisasi dalam penanganan pembiayaan bermasalah di KSU BMT Ben Makmur Kenduren yaitu dengan melakukan penyelamatan secepat mungkin dengan penerapan metode restrukturisasi yang sesuai dengan prinsip syariah. Dalam hal ini yang dilakukan oleh BMT Ben Makmur Kenduren dengan menerapkan *rescheduling* (perpanjangan waktu) *reconditioning* (persyaratan kembali) melalui proses *planning* (perencanaan), *organizing* (organisasi), *motivating* (pendorong), *accounting* (pelaporan), dan proses *controlling* (pengendalian) dengan menerapkan prinsip keadilan, kedisiplinan dan tanggung jawab (amanah) dan selalu menjaga komunikasi sesuai prinsip manajemen ekonomi dan menerapkan setiap motto, misi, dan visi dalam kegiatan operasional.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Lembaga**

Menghindari terjadinya pembiayaan bermasalah dikemudian hari. Proses dan pelaksanaan pengambilan pembiayaan dan peninjauan usaha harus diperketat dari segala aspek baik dari syarat, survei, dan lainnya, dan untuk penanganan penyelesaian pembiayaan bermasalah, kehati-hatian dalam proses analisis kasus dan pengambilan keputusan harus dilakukan dengan benar dalam menyelesaikan kasus pembiayaan bermasalah.

### **2. Bagi Masyarakat Dan Calon Anggota**

Pengetahuan dan peran masyarakat atau calon anggota juga berperan penting dalam kegiatan oprasional, karena mereka sebagai pelaku yang harus mengetahui sistem yang ada di BMT Ben Makmur, sehingga dalam berjalannya kegiatan oprasional tidak ditemukan kendala-kendala yang menjadikan kerugian dan tidak merasakan ketidakadilan bagi nasabah dan BMT.

### **3. Bagi Penelitian Selanjutnya**

Diharapkan dalam proses pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan metode lainnya bisa lebih banyak data yang di dapatkan, sumber serta referensi identifikasi agar hasil dari penelitian bisa maksimal.